

selanjutnya organisasi evaluasi kurikulum merupakan tanggung jawab pimpinan lembaga.

Sedangkan pengorganisasian fungsional akademik adalah pengorganisasian muatan kurikulum yang terdiri atas mata pelajaran kurikulum Nasional, mata pelajaran kurikulum DEPAG dan LP.Ma'arif, pengembangan diri atau kegiatan kesiswaan sekolah), serta muatan lokal kedaerahan dan ke Khadijah-an yang telah dijadwalkan dengan proporsional.

Sedangkan dalam kegiatan evaluasi, SMP Khadijah mengadakan evaluasi kurikulum setiap semester atau 6 bulan. SMP Khadijah merupakan lembaga yang tertib administratif, sehingga evaluasi dilaksanakan secara intens dan berkala setiap semester.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

Faktor- faktor pendukung implementasi Kurikulum 2013 adalah kepemimpinan kepala sekolah, kreatifitas guru, aktifitas peserta didik, fasilitas dan sumber belajar, serta lingkungan yang kondusif.

SMP Khadijah adalah salah satu lembaga yang mengaplikasikan kegiatan manajerial dengan sangat baik, kepala sekolah memimpin dengan demokratis dan bijaksana. Dengan begitu, faktor- faktor pendukung keberhasilan kurikulum 2013 berjalan dengan stabil, mulai

dari profesionalisme dan kreatifitas guru yang didampingi langsung oleh konsultan pendidikan SMP Khadijah, aktifitas peserta didik yang dikembangkan dengan kegiatan pengembangan diri oleh kesiswaan, serta fasilitas dan sumber belajar yang memadai, dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Sedangkan Faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 pada umumnya, diantaranya adalah kurangnya kesadaran guru untuk mengembangkan profesionalismenya, belum siapnya buku panduan guru dan buku pegangan siswa, serta anggaran dana untuk menjamin fasilitas belajar mengajar.

SMP Khadijah menentukan beberapa solusi sebagai pemecahan kendala- kendala tersebut diatas dengan beberapa hal sebagai berikut, yakni dengan mengadakan pelatihan dan memberikan motivasi dengan pendekatan personal kepada semua guru untuk berpartisipasi penuh dalam implementasi kurikulum 2013, kemudian menggandakan buku melalui internet dan bekerja sama dengan percetakan dan toko- toko buku untuk pengadaan buku kurikulum 2013, serta menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan komite sekolah untuk mengatur keseimbangan siklus pendanaan di sekolah. Dengan begitu kurikulum 2013 dapat dilaksanakan secara maksimal.

SMP Khadijah atau bahkan lebih baik, karena kajian kurikulum adalah kajian yang sifatnya sangat luas, banyak sekolah yang tidak merencanakan kurikulum dengan matang “asal- asalan”, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan juga tidak mampu memberikan kontribusi yang signifikan, mengingat hasil penelitian ini mempunyai tujuan dan harapan yang besar untuk membebaskan pemimpin- pemimpin pendidikan yang masih menggunakan paradigma lama dalam mengelola lembaganya.

Selain itu, seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya ilmu pengetahuan, peneliti berikutnya dapat memperkuat penelitiannya dengan memperkaya berbagai teori kurikulum 2013 dari berbagai sumber. Karena sementara ini kajian kurikulum 2013 masih belum terlalu banyak ditulis oleh pakar-pakar pendidikan di Indonesia